

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji tradisi pembacaan Surah al-Kahfi di Pondok Pesantren Jami'atul Qurro' Palembang, yang membedakannya dari praktik umum dan pondok pesantren lainnya. Penelitian ini tertarik untuk mengeksplorasi perbedaan ini dan mencari pemahaman lebih dalam tentang tradisi living Qur'an dalam mengamalkan Surah al-Kahfi.

Surah al-Kahfi, yang mengandung berbagai peristiwa penting dalam al-Qur'an untuk memperkuat iman, umumnya diamalkan oleh masyarakat umum hanya pada malam Kamis. Namun, Pondok Pesantren Jami'atul Qurro' melakukan praktik pembacaan Surah al-Kahfi pada waktu-waktu tertentu, yaitu pada malam Jumat dan sore hari Jumat, secara berulang-ulang dalam satu bulan.

Beberapa tokoh dalam Pondok Pesantren Jami'atul Qurro' berpendapat bahwa membaca Surah al-Kahfi pada malam Jumat dan sore hari Jumat memiliki keutamaan dan manfaat yang khusus. Mereka menganggap Jumat sore sebagai waktu yang sangat diterima oleh Allah Swt. untuk memperoleh keberkahan dalam doa. Kegiatan ini dianggap sebagai ibadah amaliah dengan bertilawah yang dilakukan secara berjama'ah, dengan harapan mendapatkan barakah dari bacaan tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki tradisi pembacaan Surah al-Kahfi di Pondok Pesantren Jami'atul Qurro', yang melibatkan praktik pembacaan tidak hanya pada malam Kamis dan Jumat, tetapi juga pada sore hari Jumat, serta tidak dilakukan setiap malam atau setiap sore. Penelitian menggunakan metode kuantitatif untuk melakukan penelitian secara langsung kelapangan serta Penelitian ini akan mempertimbangkan argumen yang bertentangan dengan hadis tentang pembacaan Surah al-Kahfi, dengan harapan memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang tradisi living Qur'an di pondok pesantren ini.

Kata Kunci: *Al-Quran, Q.S al-Kahfi, Pondok Pesantren Jami'atul Qurro'*